

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang hubungan pengetahuan ibu dan praktik pemberian asi terhadap kejadian stunting pada bayi usia 0-24 bulan di upt puskesmas sukrajaya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a) Gambaran jumlah balita yang berusia 6-24 bulan di UPT Puskesmas Sukrajaya yang mengalami stunting lebih banyak daripada bayi yang normal, sekitar 62,0% (47 bayi) yang mengalami stunting dan sekitar 39,0% (30 bayi) tidak mengalami stunting.
- b) Gambaran praktik pemberian asi di UPT Puskesmas Sukrajaya yaitu sekitar 58,4% (45 bayi) tidak mendapatkan cukup ASI dan sekitar 41,6% (32 bayi) mendapatkan cukup ASI
- c) Gambaran pengetahuan ibu yaitu sekitar 55,8% (43 ibu) memiliki pengetahuan yang kurang dan sekitar 44,2% (34 ibu) memiliki pengetahuan yang baik.
- d) Terdapat hubungan antara praktik pemberian asi dengan kejadian stunting pada bayi usia 6-24 bulan di UPT Puskesmas Sukrajaya (p -value = 0,004).
- e) Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian stunting pada bayi usia 6-24 bulan di UPT Puskesmas Sukrajaya (p -value = 0,001).

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Pihak Puskesmas Sukrajaya

Pihak puskesmas sebaiknya saat sedang bertugas di posyandu yang berada setiap Rw tetap memantau tinggi badan anak sehingga dapat dilihat adakah perubahan pada pertumbuhan si bayi, jika memang tidak ada perubahan bisa langsung ditangani agar tidak mengalami stunting. Selain itu juga dapat memberikan motivasi yang membangun untuk dapat mendukung para ibu

melakukan pemberian ASI selama 6 bulan dan dilanjutkan sampai bayi berusia 24 bulan.

V.2.2 Bagi Program Studi S1 Ilmu Gizi

Diharapkan bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan khususnya bagi Jurusan Gizi untuk dapat memberikan edukasi ataupun penyuluhan mengenai pentingnya ASI untug buah hati sehingga para masyarakat mau berusaha untuk memberikan ASI untuk anak-anaknya.

V.2.3 Bagi Peneliti Lain

Terdapat faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kejadian stunting pada bayi, baik dari faktor yang tidak langsung maupun faktor yang langsung sehingga dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan desain penelitian yang berbeda dengan memasukkan variabel-variabel yang tidak terdapat dalam penelitian ini. dengan adanya penelitian yang lebih lanjut bisa melihat gambaran hubungan antara sebab-akibat yang pasti untuk bisa mengetahui apa saja yang bisa menimbulkan kejadian stunting pada bayi.

